

**HUBUNGAN MINAT BELAJAR DAN DUKUNGAN KELUARGA
TERHADAP PRESTASI BELAJAR MAHASISWA DI
KEBIDANAN UNIVERSITAS AUFA ROYHAN
KOTA PADANGSIDIMPUAN
TAHUN 2022**

SKRIPSI

**OLEH
NENNI WIRDANI NASUTION
20061010**



**PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM SARJANA
FAKULTAS KESEHATAN UNIVERSITAS AUFA ROYHAN
DI KOTA PADANGSIDIMPUAN
2022**

**HUBUNGAN MINAT BELAJAR DAN DUKUNGAN KELUARGA
TERHADAP PRESTASI BELAJAR MAHASISWA DIII
KEBIDANAN UNIVERSITAS AUFA ROYHAN
KOTA PADANGSIDMPUAN
TAHUN 2022**

SKRIPSI

**OLEH
NENNI WIRDANI NASUTION
20061010**

SKRIPSI

*Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Kebidanan
pada Program Study Kebidanan Program Sarjana Fakultas Kesehatan
Universitas Aufo Royhan di Kota Padangsidimpuan*

**PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM SARJANA
FAKULTAS KESEHATAN UNIVERSITAS AUFA ROYHAN
DI KOTA PADANGSIDIMPUAN
2022**

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Nenni Wirdani Nasution
Tempat Tanggal Lahir : Padangri, 23/08/1982
Alamat : Jln. Jati No 5 Kelurahan Kantin Padangsidempuan Utara
No Telp/ HP : 081361394742
Email : nenni.wirdani@gmail.com

Riwayat Pendidikan

1. SD : SD Negeri No.112226 Simatahari, Lulus Tahun 1995
2. SMP : MTsS Pondok Pesantren Daar AL-Ma'arif Kota Pinang Tahun 1998
3. SMU : Madrasah Aliyah Negeri Ranto Perapat, Lulus Tahun 2021
4. Diploma III : Diploma Politeknik Kesehatan Medan Lulus Tahun 2004

PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nenny Wirdani Nasution
NIM : 20061010
Program Studi : Kebidanan Program Sarjana

Menyatakan bahwa :

1. Skripsi dengan Judul “hubungan minat dan dukungan keluarga terhadap prestasi belajar mahasiswa DIII Kebidanan Universitas Afa Royhan Kota Padangsidempuan tahun 2022 “adalah asli dan bebas plagiat.
2. Skripsi ini adalah murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan dari Komisi Pembimbing dan masukkan dari Komisi Penguji.
3. Skripsi ini merupakan tulisan ilmiah yang dibuat dan ditulis sesuai dengan pedoman penulisan serta tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan oleh orang lain, akecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan dalm tulisan saya dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini maka saya bersedia menerima sanksi akademi serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku.

Demikian pernyataan ini dibuat, untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Padangsidempuan, 2022
Pembuat Pernyataan

Neni Wirdani Nasution
NIM : 20061010

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Judul Penelitian : Hubungan Minat Belajar Dan Dukungan Keluarga Terhadap
Prestasi Belajar Mahasiswa DIII Kebidanan Unuversitas Aufa
Royhan Kota Padangsidimpuan Tahun 2021
Nama : Nenni Wirdani Nasution
NIM : 20061010
Program Studi : Kebidanan Program Sarjana

Skripsi ini telah diuji dan dipertahankan dihadapan Komisi pembimbing, Komisi
Penguji dan Ketua Sidang pada Ujian Akhir (Skripsi) Program Studi Kebidanan
Program Sarjana Fakultas Kesehatan Universitas Aufa Royhan di Kota
Padangsidimpuan dan dinyatakan LULUS pada tanggal 19 Maret 2022

Menyetujui
Komisi Pembimbing



Nurelisari Siregar, SST, M.Keb
NIDN.0122058903



Henniyati Harahap, SKM. M.Kes

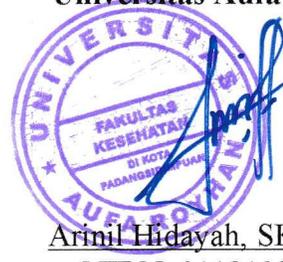
Mengetahui,

**Ketua Program Studi Kebidanan
Program Sarjana**



Nurelisari Siregar, SST, M.Keb
NIDN. 0122058903

**Dekan Fakultas Kesehatan
Universitas Aufa Royhan**



Arnil Hidayah, SKM, M.Kes
NIDN. 0118108703

**PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM SARJANA FAKULTAS
KESEHATAN UNIVERSITAS AUFA ROYHAN DI KOTA
PADANGSIDIMPUAN**

Laporan Penelitian, Februari 2022

Nenni Wirdani Nasution

Hubungan Minat Belajar dan Dukungan Keluarga Terhadap Prestasi Belajar

Mahasiswa DIII Universitas Aufa Royhan Kota Padangsidempuan Tahun 2022

ABSTRAK

Hasil belajar mahasiswa dalam pendidikan kebidanan sangat penting untuk menilai tingkat keberhasilan dalam pencapaian tujuan belajar yang telah ditetapkan dalam kurikulum pendidikan kebidanan, salah satunya pencapaian indeks prestasi yang maksimal. Minat dan perhatian yang tinggi pada mata pelajaran akan memberi dampak yang baik bagi prestasi belajar siswa. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan minat belajar dan dukungan keluarga terhadap prestasi belajar. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif, dengan Metode Deskriptif. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 75 orang. Sampel dalam penelitian ini 75 orang, dengan menggunakan Teknik total sampling. Penelitian dilakukan di Universitas Aufa Royhan Kota Padangsidempuan. Pengolahan data menggunakan uji *chi square*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada hubungan minat belajar $0,000 < 0,05$, dukungan keluarga $0,000 < 0,05$ dengan prestasi belajar. Diharapkan Bagi orangtua agar meningkatkan dukungan keluarga terhadap anak agar prestasi anak meningkat.

**Kata Kunci : Minat Belajar, Dukungan Keluarga, Prestasi Belajar
Daftar Pustaka 37 (2013-2020).**

**MIDWIFE STUDY PROGRAM UNDERGRADUATE PROGRAM FACULTY
OF HEALTH AUFA ROYHAN UNIVERSITY IN PADANGSIDIMPUAN**

Research Report, February 2022

Nenni Wirdani Nasution

The Relationship of Learning Interest and Family Support to the Learning Achievement of DIII Students, Aufa Royhan University, Padangsidimpuan City in 2022

ABSTRACT

Student learning outcomes in midwifery education are very important to assess the level of success in achieving learning goals that have been set in the midwifery education curriculum, one of which is achieving a maximum achievement index. High interest and attention to subjects will have a good impact on student achievement. The purpose of this study was to determine the relationship between interest in learning and family support on learning achievement. This type of research is quantitative, with descriptive method. The study was conducted at the University of Aufa Royhan, Padangsidimpuan City on 75 people. Data processing using chi square test. The results of this study indicate that there is a relationship between interest in learning $0.000 < 0.05$, family support $0.000 < 0.05$ with learning achievement. It is expected that parents will increase family support for their children so that children's achievement will increase.

***Keywords: Interest in Learning, Family Support, Learning Achievement
Bibliography 37 (2013-2020).***

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan hidayahnya hingga penulis dapat menyusun skripsi dengan judul “Hubungan Minat Dan Dukungan Keluarga Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa DIII Kebidanan Universitas Aufa Royhan Kota Padangsidempuan Tahun 2022”.

Skripsi ini ditulis dan disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Kebidanan pada Program Studi Kebidanan Program Sarjana Fakultas Kesehatan Universitas Aufa Royhan di Kota Padangsidempuan.

Pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada yang terhormat:

1. Arinil Hidayah, SKM, M. Kes selaku Dekan Fakultas Kesehatan Universitas Aufa Royhan di Kota Padangsidempuan
2. Nurelilasari Siregar, SST, M.Keb selaku Ketua Prodi Kebidanan Program Sarjana Fakultas Kesehatan Universitas Aufa royhan sekaligus dosen pembimbing utama yang telah meluangkan waktu untuk membimbing dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Henniyati Harahap, SKM, M. Kes selaku pembimbing pendamping yang telah meluangkan waktu untuk membimbing dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Ayannur Nasution, S.Tr. Keb, M.K.M selaku ketua penguji yang yang telah memberikan saran dan kritik untuk menyempurnakan skripsi ini
5. Ns. Mei Adelina Harahap, M.Kes selaku anggota penguji yang telah memberikan saran dan kritik untuk menyempurnakan skripsi ini
6. Seluruh dosen dan tenaga kependidikan pada Program Studi kebidanan Program Sarjana Fakultas Kesehatan Universitas Aufa royhan di Kota Padangsidempuan
7. Kepada Keluarga Besar saya terutama kepada Kedua Orang Tua, suami dan anak saya yang telah memberikan dukungan moril kepada saya.

8. Kepada Teman-teman seperjuangan Program Studi Kebidanan Program Sarjana yang telah mencurahkan perhatian, kekompakan dan kerjasama demi kesuksesan bersama.

Kritik dan saran yang bersifat membangun penulis diharapkan berguna perbaikan dimasa mendatang. Amin

Padangsidempuan, April 2022

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN PERSYARATAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN	
HALAMAN PERSETUJUAN	
ABSTRAK	
ABSTRACT	
KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR LAMPIRAN.....	vii
DAFTAR SINGKATAN.....	viii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.3.1 Tujuan Umum.....	4
1.3.2 Tujuan Khusus.....	4
1.4 Manfaat Penelitian	5
1.4.1 Manfaat Praktis.....	5
1.4.2 Manfaat Teoritis	5
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Minat	6
2.1.1 Defenisi.....	6
2.1.2 Macam-macam Minat Belajar	7
2.1.3 Pembentukan Minat Belajar	8
2.1.4 Indikator Minat Belajar.....	9
2.2 Dukungan Sosial Keluarga.....	9
2.2.1 Pengertian	9
2.2.2 Bentuk Dukungan Sosial	11
2.2.3 Sumber-sumber Dukungan Sosial	12
2.2.4 Pengertian Dukungan Keluarga.....	13
2.2.5 Pentingnya Dukungan Keluarga.....	13
2.3 Prestasi Belajar	14
2.3.1 Defenisi	14
2.3.2 Prestasi Belajar	19
2.3.3 Hasil Belajar	19
2.3.4 Cara Mengukur Prestasi Belajar.....	21
2.3.5 Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar.....	22
2.4 Kerangka Konsep	24
2.5 Hipotesis Penelitian	25

BAB 3 METODE PENELITIAN	
3.1	Jenis dan Desain Penelitian..... 26
3.2	Lokasi dan Waktu Peneliti..... 26
	3.2.1 Lokasi Penelitian 26
	3.2.2 Waktu Penelitian 26
3.3	Populasi dan Sampel..... 27
	3.3.1 Populasi 27
	3.3.2 Sampel 27
3.4	Etika Penelitian 28
3.5	Defenisi Operasional..... 29
3.6	Instrumen Penelitian 30
3.7	Prosedur Pengumpulan Data..... 30
3.8	Pengolahan Dan Analisa Data 31
	3.8.1 Pengolahan Data 31
	3.8.2 Analisa Data..... 32
 BAB 4 HASIL PENELITIAN	
4.1	Letak Geografi Tempat Penelitian..... 33
4.2	Analisa Univariat 33
4.3	Analisa Bivariat 34
 BAB 5 PEMBAHASAN	
5.1	Minat Belajar Mahasiswa DIII Kebidanan Universitas Afa Royhan Kota Padangsidempuan..... 36
5.2	Dukungan Belajar Mahasiswa DIII Kebidanan Universitas Afa Royhan Kota Padangsidempuan 37
5.3	Prestasi Belajar Mahasiswa DIII Kebidanan Universitas Afa Royhan Kota Padangsidempuan..... 38
5.4	Hubungan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa DIII Kebidanan Universitas Afa Royhan Kota Padangsidempuan 39
5.5	Hubungan Dukungan Keluarga Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa DIII Kebidanan Universitas Afa Royhan Kota Padangsidempuan 41
 BAB 6 KESIMPULAN DAN SARAN	
6.1	Kesimpulan..... 43
6.2	Saran..... 43
 DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1 Jadwal Penelitian	26
Tabel 3.2 Defenisi Operasional	29
Tabel 4.1 Distribusi Ksrekteridtik Responden	33
Tabel 4.2 Distribusi Minat Belajar Mahasiswa Kebidanan Universitas Aufa Royhan Kota Padangsidempuan	22
Tabel 4.3 Distribusi Dukungan Keluarga Mahasiswa DIII Kebidanan Universitas Aufa Royhan Kota Padangsidempuan	34
Tabel 4.4 Distribusi Prestasi Belajar Mahasiswa DIII Kebidanan Universitaa Aufa Royhan Kota Padangsidempuan	34
Tabel 4.5 Hubungan Minat Beajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa DIII Kebidanan Universitas Aufa Royhan Kota Padangsidempuan	34

DAFTAR SKEMA

Halaman

Skema 1. Kerangka Konsep	24
---------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

1. Surat Permohonan Survey
2. Surat Balasan Survey
3. Surat Izin Penelitian
4. Surat Balasan Izin Penelitian
5. Informed Consent
6. Permohonan Menjadi Responden
7. Kuesioner Penelitian
8. Master Data
9. Output SPSS
10. Dokumentasi Penelitian
11. Lembar Konsultasi Bimbingan Skripsi

DAFTAR SINGKATAN

Singkatan	Nama
IPK	Indeks Prestasi Kumulatif
PERC	<i>Survey Politic and Economic Risk and Consultation</i>
SDM	Sumber Daya Manusia
WHO	<i>World Health Organization</i>

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Survey *Politic and Economic Risk and Consultation* (PERC), kualitas pendidikan di Indonesia berada pada urutan ke 12 dari 12 negara di Asia pada tahun 2019 (Abriyoso, 2019). Dalam era globalisasi saat ini diperlukan SDM yang bermutu karena maju mundurnya sebuah negara sangat tergantung pada kualitas sumber daya manusianya. Semakin baik kualitas sumber daya manusia suatu negara maka semakin tinggi daya saing negara tersebut terhadap negara lainnya. Untuk mendukung hal ini Perguruan Tinggi sebagai pelaksana pendidikan yang menghasilkan sarjana yang kelak akan dilepas ke dunia kerja harus dapat meningkatkan kualitas lulusannya (Abriyoso, 2019).

Penyebab rendahnya mutu pendidikan di Indonesia dikarenakan tiga faktor yaitu faktor internal, faktor eksternal dan faktor pendekatan belajar. Faktor internal terdiri atas kecerdasan, kesehatan dan cacat tubuh, bakat dan minat, kesiapan, motivasi, perhatian dan sikap, kelelahan sedangkan faktor eksternal terdiri atas faktor keluarga, sekolah dan masyarakat. Faktor pendekatan belajar terdiri atas strategi dan metode belajar. Dengan rendahnya mutu pendidikan di Indonesia berimbas pada rendahnya prestasi belajar yang diraih peserta didik (Mulyani, 2018).

Prestasi merupakan indikator penting dari hasil yang diperoleh selama mengikuti pendidikan. Prestasi dapat diartikan sebagai hasil yang dicapai (Yusra, 2017). Prestasi akademik adalah proses kumulatif yang melibatkan penguasaan keterampilan baru dan peningkatan keterampilan yang sudah dimiliki Pencapaian

prestasi siswa dipengaruhi oleh faktor inteligensi, minat dan dukungan keluarga (Duncan, 2017).

Menurut Nugrasanti (2016), IPK sering kali digunakan sebagai indikator utama kemampuan mahasiswa. dampak IPK yang kurang yaitu tidak dapat menyelesaikan studinya dengan tepat waktu dan dinyatakan tidak lulus karena IPK yang tidak memenuhi syarat yang telah ditentukan oleh sebuah institusi. Dampak lain yang terjadi di luar lingkungan akademis seperti kesulitan dalam mencari pekerjaan setelah lulus. IPK yang tidak memenuhi syarat akan sulit mendapatkan tanggapan positif dari pihak perusahaan yang ingin dimasuki. Kesempatan untuk menerapkan ilmu dan mendapatkan pekerjaan yang sesuai pun menjadi sulit didapat. Dengan demikian, waktu, tenaga serta biaya yang telah dikeluarkan tidak memberikan hasil seperti yang diharapkan. (Rizvi, 2006)

Minat belajar sangatlah berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa karena dengan minat belajar yang besar seseorang akan melakukan sesuatu yang mereka senangi tanpa perlu adanya paksaan. Sebaliknya jika tanpa minat seseorang tidak akan mungkin melakukan kegiatan tersebut. minat belajar yang besar cenderung menghasilkan prestasi belajar yang tinggi, sebaliknya minat belajar yang kurang akan menghasilkan prestasi yang rendah. Prestasi belajar siswa dapat diketahui setelah diadakan evaluasi (Djaramah, 2016)

Dukungan keluarga adalah segala bantuan yang diterima salah satu anggota keluarga dari anggota keluarga lainnya dalam rangka menjalankan fungsi – fungsi yang terdapat di dalam sebuah keluarga, yaitu dukungan emosional, instrumental, informatif, maupun penilaian. Cara belajar adalah suatu strategi atau cara belajar yang diterapkan siswa dengan usaha belajarnya sehingga memberikan ciri dalam

aktivitas belajar yang dilakukannya melalui cara belajar yang efisien, mampu membuat catatan, mampu membaca, kesiap belajar, keterampilan belajar, memahami perbedaan belajar pada tingkatan sekolah, dan dukungan orang tua (Hamilak, 2017).

Penelitian yang dilakukan Witriani (2019) tentang hubungan minat dan dukungan keluarga terhadap prestasi belajar mahasiswa DIII Akademi Kebidanan Mamba'ul 'Ulum Surakarta tahun 2018 dengan hasil penelitian koefisien korelasi sebesar 0,615 dengan nilai signifikansi (minat $0,000 < 0,05$) dan dukungan keluarga ($0,001 < 0,05$).

Peneliti ini juga sejalan dengan Adityas (2018) yang berjudul hubungan minat terhadap prestasi belajar siswa SMP Muhammadiyah 10 Yogyakarta, dimana hasil penelitiannya minat belajar siswa mempunyai hubungan positif yang kuat dan signifikan dengan prestasi belajar dalam mata pelajaran seni budaya siswa kelas VIII kelas A dan B di SMP Muhammadiyah 10 Yogyakarta yang dibuktikan dengan bantuan program SPSS 16.00 diketahui $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0,613 > 0,294$)

Berdasarkan survei pendahuluan, dimana peneliti mewawancarai 10 mahasiswa diperoleh data bahwa 7 dari mahasiswa yang masuk Program Studi D III kebidanan atas keinginan orang tua dan ketertarikan dari calon mahasiswa untuk menjadi bidan. Sedangkan 3 mahasiswa mengatakan karena mereka memang berminat untuk mau kuliah kebidanan.

Berdasarkan latar belakang diatas peneliti tertarik untuk meneliti hubungan minat dan dukungan keluarga terhadap prestasi belajar mahasiswa DIII Kebidanan Universitas Afa Royhan Kota Padangsidempuan tahun 2022.

1.2 Rumusan Masalah

“Apakah ada hubungan minat dan dukungan keluarga terhadap prestasi belajar mahasiswa DIII Kebidanan Universitas Afa Royhan Kota Padangsidempuan tahun 2022”?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Untuk mengetahui hubungan minat dan dukungan keluarga terhadap prestasi belajar mahasiswa DIII Kebidanan Universitas Afa Royhan Kota Padangsidempuan tahun 2022.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Untuk mengetahui minat belajar mahasiswa DIII Kebidanan Universitas Afa Royhan Kota Padangsidempuan tahun 2022.
2. Untuk mengetahui dukungan keluarga mahasiswa DIII Kebidanan Universitas Afa Royhan Kota Padangsidempuan tahun 2022
3. Untuk mengetahui prestasi belajar mahasiswa DIII Kebidanan Universitas Afa Royhan Kota Padangsidempuan tahun 2022.
4. Untuk mengetahui hubungan minat belajar dan dukungan keluarga terhadap prestasi belajar mahasiswa DIII Kebidanan Universitas Afa Royhan Kota Padangsidempuan tahun 2022..

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan diharapkan agar dapat digunakan sebagai sumber informasi terkait meningkatkan prestasi belajar mahasiswa

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Mahasiswa

Diharapkan hasil penelitian ini dapat memotivasi siswa untuk menumbuhkan minat belajar

2. Bagi Orang tua

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan bagi orang tua untuk dapat menciptakan lingkungan keluarga yang baik dan kondusif untuk tercapainya hasil belajar siswa yang maksimal.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan atau sumber untuk penelitian selanjutnya, dan mendorong bagi yang berkepentingan untuk melakukan penelitian lebih lanjut.

BAB 2

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Minat

2.1.1 Pengertian Minat

Hilgard (dalam Slameto, 2017) memberikan rumusan mengenai definisi minat yaitu kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan menikmati suatu kegiatan. Artinya, seseorang yang merasa senang dengan suatu kegiatan, maka akan terus memperhatikan dan mengikuti kegiatan tersebut dengan sepenuh hati. Minat berpengaruh besar terhadap kelancaran kegiatan belajar.

Dikutip dari Djaali (2017) yang menyatakan tentang definisi minat adalah ketertarikan dan rasa suka yang dialami individu terhadap suatu hal tanpa adanya pengaruh, dorongan, atau paksaan dari luar. Crow dan Crow mengatakan bahwa minat berhubungan dengan dorongan dari dalam diri untuk berurusan dengan sesuatu yang terdapat dalam sebuah kegiatan. Minat muncul akibat adanya rangsangan dan bukan bawaan sejak lahir.

Euis dan Donni (2017) berpendapat bahwa minat merupakan kepribadian Djabidi (2017) mendefinisikan minat adalah kecenderungan dan keinginan yang besar terhadap sesuatu yang ingin dilakukan. Minat tidak jauh berbeda dengan motivasi dan kecerdasan karena berpengaruh terhadap semangat siswa dalam kegiatan belajar. Sedangkan menurut Slameto (dalam Euis dan Donni 2017), minat merupakan suatu proses yang sedang dilakukan untuk memperoleh perubahan tingkah laku secara keseluruhan akibat pengalaman yang didapat dari interaksi dengan lingkungan sekitar.

Berdasarkan berbagai definisi tersebut, dapat disimpulkan bahwa minat belajar adalah keinginan dan ketertarikan terhadap suatu hal yang disertai dengan perhatian dan rasa senang sehingga menyebabkan perubahan tingkah laku pada diri seseorang.

2.1.2 Macam-Macam Minat Belajar

Menurut Djaali (2018) membagi minat menjadi 6 macam, antara lain minat realistik, investigatif, artistik, sosial, *enterprising*, dan konvensional. Minat realistik cenderung menyukai kegiatan di bidang seni yang menggunakan keterampilan fisik. Minat investigatif lebih berorientasi pada bidang keilmuan dan lebih suka memikirkan daripada melakukan sesuatu. Minat artistik berkaitan dengan kebebasan dan kreativitas untuk mengekspresikan sesuatu, misal dalam bidang musik. Orang yang memiliki minat sosial suka berkomunikasi dan bekerja dalam kelompok, bertanggung jawab serta memiliki kemauan tinggi untuk bergaul. Orang yang memiliki minat *enterprising* lebih suka memimpin karena memiliki kemampuan verbal yang tinggi, sedangkan orang yang memiliki minat konvensional lebih menyukai ketertiban dan menghindari situasi yang tidak menentu. Dikutip dari Krapp (Euis dan Donni 2015) mengelompokkan minat peserta didik menjadi 3 dimensi, yaitu:

- a) Minat personal yang terikat erat dengan sikap dan motivasi terhadap muatan pelajaran tertentu. Minat tersebut dapat berupa dorongan muncul dari dalam diri siswa dalam memilih pelajaran yang disenangi.
- b) Minat situasional yang tidak stabil dan dapat berubah-ubah bergantung pada faktor luar, misalnya suasana kelas dan metode yang digunakan guru saat mengajar.

c) Minat psikologikal yang berkaitan dengan interaksi antara minat personal dan minat situasional. Hal tersebut bergantung pada penguasaan siswa terhadap suatu mata pelajaran. Apabila siswa memiliki pengetahuan yang luas mengenai suatu mata pelajaran, maka siswa akan berpeluang untuk gemar terhadap mata pelajaran tersebut.

2.1.3 Pembentukan Minat Belajar

Djabidi (2018) menyebutkan berbagai cara membangkitkan minat belajar, yaitu dengan menyusun materi sedemikian rupa agar menarik dan tidak membosankan bagi siswa, mendesain pembelajaran yang melibatkan keaktifan siswa dan membebaskan siswa untuk mengeksplor yang dipelajari, meningkatkan performansi guru saat mengajar agar siswa tertarik, dan membebaskan siswa memilih jurusan atau bidang studi sesuai minat. Hal tersebut didukung oleh pendapat Reber (dalam Muhibbin 2016) yang menyatakan bahwa timbulnya minat belajar siswa banyak bergantung pada faktor internal, yaitu pemusatan perhatian, keingintahuan, motivasi, dan kebutuhan.

Slameto (dalam Euis dan Donni 2017) menyatakan faktor yang mempengaruhi pembentukan minat belajar peserta didik, yaitu faktor intern yang terdiri dari keadaan jasmani dan psikologi peserta didik, serta faktor ekstern yang terdiri dari kondisi keluarga dan lingkungan sekolah.

2.1.4 Indikator Minat Belajar

Dikutip dari Sukartini (Euis, 2017) terdapat 4 indikator minat peserta didik, yaitu:

1. Keinginan untuk mengetahui dan memiliki sesuatu
2. Benda atau obyek yang disenangi

3. Kegiatan yang dilakukan untuk mendapatkan obyek yang disenangi
4. Upaya yang dilakukan untuk mengungkapkan hal yang disenangi.

Djamarah (2016) membagi tiga indikator minat belajar, yaitu:

1. Siswa memperhatikan aktivitas dalam belajar secara konsisten dengan rasa senang;
2. Siswa mempelajari pelajaran dengan sungguh-sungguh, siswa aktif dalam kegiatan belajar. Indikator minat siswa yang digunakan dalam penelitian ini ditentukan berdasarkan berbagai pendapat para ahli. Adapun indikator minat siswa yang digunakan yaitu perasaan senang ketika mengikuti kegiatan pembelajaran, kesungguhan ketika pembelajaran berlangsung, serta keaktifan siswa dalam menjalankan serangkaian kegiatan pembelajaran.

2.2 Dukungan Sosial Keluarga

2.2.1 Pengertian Dukungan Sosial

Menurut Gottlieb (Smet, 2016), dukungan sosial terdiri dari informasi atau nasehat verbal maupun non-verbal, bantuan nyata, atau tindakan yang diberikan oleh keakraban sosial atau didapat karena kehadiran orang lain dan mempunyai manfaat emosional atau efek perilaku bagi pihak penerima. Dukungan sosial dapat berupa informasi atau nasehat, bantuan nyata, dan tindakan orang lain yang bermanfaat secara emosional bagi individu.

Sarason & Pierce (2017) menjelaskan bahwa dukungan sosial adalah kenyamanan secara fisik dan psikologis yang diberikan oleh teman atau anggota keluarga. Dukungan sosial dapat diperoleh individu dari orang-orang terdekat, yaitu teman, pasangan, keluarga atau orang tua. Hal tersebut serupa dengan pendapat Sarafino (dalam Smet, 2016) yang menjelaskan bahwa dukungan sosial mengacu

pada kebahagiaan, kepedulian, penghargaan, atau bantuan yang diterima dari orang lain. Dukungan sosial membuat individu merasa nyaman, dicintai, dihargai, dan dibantu oleh orang lain maupun suatu kelompok.

Rook (dalam Smet, 2016) berpendapat dukungan sosial sebagai satu diantara fungsi pertalian atau ikatan sosial. Ikatan-ikatan sosial menggambarkan tingkat tingkat dan kualitas umum dari hubungan interpersonal.

Cohen dan Wills (dalam Bishop, 2016) mendefinisikan dukungan sosial sebagai pertolongan dan dukungan yang diperoleh seseorang dari interaksinya dengan orang lain. Dukungan sosial timbul oleh adanya persepsi bahwa terdapat orang-orang yang akan membantu apabila terjadi suatu keadaan atau peristiwa yang dipandang akan menimbulkan masalah dan bantuan tersebut dirasakan dapat menaikkan perasaan positif serta mengangkat harga diri. Kondisi atau keadaan psikologis ini dapat mempengaruhi respon-respon dan perilaku individu sehingga berpengaruh terhadap kesejahteraan individu secara umum.

Taylor (2018) mengatakan bahwa dukungan sosial adalah informasi dari orang yang dicintai dan dipedulikan, dihormati dan dihargai, serta bagian dari hubungan dan kewajiban bersama. Dukungan sosial yang diberikan orang-orang yang terdekat, orang yang dicintai dan dihormati individu akan lebih bermanfaat daripada dukungan dari orang asing atau yang memiliki hubungan jauh dengan individu.

Berdasarkan berbagai pendapat tentang dukungan sosial tersebut, dapat disimpulkan bahwa dukungan sosial merupakan kenyamanan, penghargaan, kepedulian, dan bantuan dari orang-orang terdekat yang berpengaruh positif bagi individu.

2.2.2 Bentuk Dukungan Sosial

Menurut House (Cohen & Syme, 2016), ada empat bentuk dukungan sosial, yaitu (1) dukungan emosional (*emotional support*) berupa penghargaan, kasih sayang, kepercayaan, perhatian, dan bersedia mendengarkan; (2) dukungan penghargaan (*appraisal support*) berupa persetujuan, umpan balik, dan membandingkan secara positif; (3) dukungan informatif (*informational support*) berupa nasehat, saran, petunjuk, informasi; (4) dukungan instrumental (*instrumental support*) berupa berbagai macam bantuan langsung/nyata, uang, tenaga/tindakan, dan waktu. Safarino (2017) menyebutkan ada lima bentuk dasar dukungan sosial, yaitu:

a. Dukungan Emosional

Berupa ungkapan empati, kepedulian, dan perhatian terhadap individu. Memberikan individu rasa nyaman, tenteram, merasa memiliki, dan dicintai saat mengalami tekanan.

b. Dukungan Ppenghargaan

Berupa penghargaan positif terhadap individu, dorongan atau persetujuan terhadap ide atau perasaan individu, dan membandingkan secara positif individu dengan orang lain.

c. Dukungan Instrumental

Berupa bantuan langsung seperti uang, waktu, dan tenaga melalui tindakan yang dapat membantu individu.

d. Dukungan informatif

Berupa pemberian nasehat, petunjuk, saran, atau umpan balik tentang yang dilakukan individu.

- e. Dukungan jaringan berupa pengakuan bagian dari anggota kelompok.

Menurut Taylor (2017) ada empat bentuk dukungan sosial, yaitu:

1. Bantuan nyata yang mencakup bantuan materiil, seperti pelayanan, bantuan keuangan, atau barang;
2. Dukungan informatif berupa pemberian informasi yang dibutuhkan;
3. Dukungan emosional berupa kenyamanan hati individu agar merasa berharga.
4. Dukungan terselubung yaitu bantuan dari orang lain yang tidak menyadari telah membantu, tetapi bantuan tersebut tetap bermanfaat bagi penerima.

Berdasarkan pendapat para ahli, dapat disimpulkan bahwa bentuk dukungan sosial keluarga meliputi dukungan emosional, dukungan penghargaan, dukungan instrumental, dan dukungan informatif. Bentuk dukungan sosial tersebut dijadikan sebagai indikator penyusunan instrumen variabel dukungan sosial keluarga dalam penelitian ini.

2.2.3 Sumber-Sumber Dukungan Sosial

Menurut Rodin & Salovey (Smet, 2016), pernikahan dan keluarga merupakan sumber dukungan sosial yang terpenting. Pasangan/kekasih dan keluarga merupakan sumber utama dukungan sosial yang paling berpengaruh bagi individu. Serupa dengan pendapat Rietschlin (dalam Taylor, 2016) yang menjelaskan bahwa dukungan sosial dapat berasal dari orang tua, pasangan, keluarga, teman, masyarakat dan komunitas.

Sarafino (2016) berpendapat dukungan sosial dapat berasal dari berbagai sumber, yaitu suami/istri (pasangan), keluarga, teman, rekan kerja, dokter, atau komunitas. Menurut House (Cohen & Syme, 2016), dukungan sosial dapat

bersumber dari pasangan, keluarga, teman, tetangga, rekan kerja, perawat/pengasuh, grup, serta tenaga ahli kesehatan dan kesejahteraan. Jadi, dukungan sosial dapat diterima individu dari orang-orang yang dikasihi, orang terdekat, maupun orang yang dihargai dan dihormati.

2.2.4 Pengertian Dukungan Keluarga

Menurut Audit Commission (dalam Canavan, 2016), dukungan keluarga adalah segala aktifitas maupun fasilitas yang diterima dari komunitas grup atau individu lain berupa arahan dan dukungan orangtua untuk meningkatkan perkembangan anak. Dukungan keluarga mampu meningkatkan perkembangan keamanan yaitu dengan mengurangi sumber stres pada anak di dalam kehidupan keluarga, meningkatkan sikap kompetensi, dan merupakan penghubung dengan lingkungan luar yang disesuaikan dengan tahap perkembangan anak.

Gilligan (2016) beranggapan bahwa dukungan sosial keluarga adalah dukungan atau aktifitas yang memberikan penguatan positif pada jaringan sosial informal dalam suatu strategi atau bentuk yang terintegrasi. Strategi tersebut merupakan kombinasi dari hal yang tidak melanggar undang-undang, sukarela, ada komunitas dan bentuk dukungan yang terdapat di dalam komunitas rumah. Dukungan sosial keluarga berfokus pada perlindungan kesehatan, kesejahteraan, hak-hak individu di dalam keluarga, menjamin agar anak mendapatkan proses pendidikan yang baik serta mendukung kehidupan anak baik dalam bidang sosial, psikologis, maupun perkembangan pendidikan.

Berdasarkan pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa dukungan sosial keluarga adalah arahan dan bantuan yang didapatkan dari anggota keluarga, terutama orang tua yang mendukung perkembangan individu, baik dari aspek

kesehatan, pendidikan, keamanan, maupun perkembangan sosial.

2.2.5 Pentingnya Dukungan Keluarga

Dukungan sosial merupakan salah satu faktor perubah stres. Apabila seseorang mendapatkan dukungan dari orang di sekitarnya, maka segala sesuatu dapat menjadi lebih mudah dan hal menegangkan akan mampu dihadapi. Berdasarkan ungkapan tersebut, maka dapat dikatakan bahwa dukungan sosial juga perlu diberikan kepada anak pada masa belajarnya. Selama proses belajar anak, tidak menutup kemungkinan bahwa anak akan menghadapi berbagai macam permasalahan dan kesulitan dalam belajar sehingga berpengaruh pada hasil belajar anak. Dalam situasi tersebut, peran keluarga sangat dibutuhkan untuk mengatasi permasalahan yang dialami anak. Ketika keluarga memberi dukungan penuh, maka kebutuhan anak akan terpenuhi sehingga akan mengatasi perasaan stres ketika belajar sebagai efek dari permasalahan yang timbul dalam proses belajar. Selain mengubah stres, dukungan sosial dapat menyebabkan anak merasa disayangi dan diperhatikan oleh keluarga (Djamarah, 2016).

Menekankan dukungan sosial dapat menimbulkan perasaan disayang serta diurus oleh orang terdekat. Ketika anak mendapatkan perhatian dan didampingi saat menghadapi kesulitan, serta kebutuhan terpenuhi, maka anak tersebut akan merasa disayangi. Berbeda ketika kebutuhan anak tidak tercukupi dan keluarga acuh terhadap kesulitan yang dihadapi, maka anak tersebut akan merasa tidak disayangi dan tidak penting bagi keluarganya. Oleh karena itu, keluarga sebagai orang terdekat harus selalu memperhatikan kebutuhan dan perkembangan anak, serta memberikan dukungan penuh bagi anak ketika mengalami kesulitan (Djamarah, 2016).

2.3 Prestasi belajar

2.3.1 Pengertian prestasi belajar

Prestasi belajar adalah sebuah kalimat yang terdiri dari dua kata, yakni prestasi dan belajar. Untuk memahami lebih jauh tentang pengertian prestasi belajar, peneliti menjabarkan makna dari kedua kata tersebut. Menurut Kamus Umum Bahasa Indonesia, pengertian prestasi adalah hasil yang telah dicapai (dari yang telah dilakukan, dikerjakan, dan sebagainya) (1991: 787). Sedangkan menurut Saiful Bahri Djamarah (1994: 20-21) dalam bukunya *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*, bahwa prestasi adalah apa yang telah dapat diciptakan, hasil pekerjaan, hasil yang menyenangkan hati yang diperoleh dengan jalan keuletan kerja. Dalam buku yang sama Nasrun Harahap, berpendapat bahwa prestasi adalah penilaian pendidikan tentang perkembangan dan kemajuan siswa berkenaan dengan penguasaan bahan pelajaran yang disajikan kepada siswa.

Dari pengertian di atas dapat diambil kesimpulan bahwa prestasi adalah hasil dari suatu kegiatan seseorang atau kelompok yang telah dikerjakan, diciptakan dan menyenangkan hati yang diperoleh dengan jalan bekerja. Selanjutnya untuk memahami pengertian tentang belajar berikut dikemukakan beberapa pengertian belajar diantaranya menurut Slameto (2016) dalam bukunya *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya* bahwa belajar ialah suatu usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Muhibbin Syah (2016) bahwa belajar adalah tahapan perubahan seluruh tingkah laku individu yang relative menetap sebagai hasil pengalaman dan interaksi dengan lingkungan yang melibatkan proses kognitif. Begitu juga menurut

James Whitaker yang dikutip oleh Wasty Soemanto (2016), belajar adalah proses dimana tingkah laku ditimbulkan atau diubah melalui latihan dan pengalaman (Wasty Soemanto, 2016).

Berdasarkan beberapa pendapat di atas bahwa belajar merupakan kegiatan yang dilakukan secara sadar dan rutin pada seseorang sehingga akan mengalami perubahan secara individu baik pengetahuan, keterampilan, sikap dan tingkah laku yang dihasilkan dari proses latihan dan pengalaman individu itu sendiri dalam berinteraksi dengan lingkungannya. Menurut Winkel melalui Sunarto (2017) mengatakan bahwa “prestasi belajar adalah suatu bukti keberhasilan belajar atau kemampuan seorang siswa dalam melakukan kegiatan belajarnya sesuai dengan bobot yang dicapainya”.

Menurut Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono (2016) prestasi belajar merupakan hasil interaksi antara berbagai faktor yang mempengaruhinya baik dari dalam diri (faktor internal) maupun dari luar (faktor eksternal) individu.

Berdasarkan beberapa batasan di atas, prestasi belajar dapat diartikan sebagai kecakapan nyata yang dapat diukur yang berupa pengetahuan, sikap dan keterampilan sebagai interaksi aktif antara subyek belajar dengan obyek belajar selama berlangsungnya proses belajar mengajar untuk mencapai hasil belajar. Pada kenyataannya, belajar merupakan suatu istilah yang sudah populer di kalangan masyarakat, dapat diperkirakan kalau setiap individu sudah mengerti bahkan paham dengan istilah tersebut. Maka dari itu, dimungkinkan jika setiap individu memiliki pendapat atau batasan sendiri tentang belajar.

Buku Psikologi Pendidikan yang disusun oleh tim penulis buku psikologi Pendidikan (2016) disebutkan bahwa “Para ahli pun belum mempunyai batasan

yang seragam (tentang pengertian belajar), apalagi orang awam.” Meskipun demikian, tidak ada salahnya jika kita melihat beberapa batasan yang dikemukakan oleh para ahli guna menambah wawasan atau pengetahuan kita. Berikut batasan-batasan mengenai belajar yang dikemukakan oleh beberapa ahli. Menurut Sri Rumini, dkk. (2016) belajar adalah “Suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang relatif menetap, baik yang dapat diamati maupun tidak dapat diamati secara langsung, yang terjadi sebagai suatu hasil latihan atau pengalaman dalam interaksinya dengan lingkungan.” Dari definisi ini, lebih lanjut dijabarkan mengenai ciri-ciri belajar yakni:

1. Belajar Merupakan perubahan tingkah laku

Yaitu baik tingkah laku yang dapat diamati maupun tingkah laku yang tidak dapat diamati secara langsung.

2. Belajar Merupakan Perubahan Tingkah Laku

Meliputi tingkah laku kognitif, afektif, psikomotor, dan campuran.

3. Belajar Merupakan Perubahan Terjadi Melalui Pengalaman Atau Latihan.

Perubahan tingkah laku yang terjadi karena mukjizat, hipnotis, hal-hal gaib, proses pertumbuhan, kematangan, penyakit, ataupun kerusakan fisik, tidak dianggap sebagai hasil belajar.

4. Belajar Merupakan Perubahan Tingkah Laku Yang Relatif Menetap.

Bila seseorang dengan belajar dapat membaca, maka kemampuan membaca tersebut akan tetap dimiliki.

5. Belajar Merupakan Perubahan Pengalaman atau Latihan.

Perubahan tingkah laku yang terjadi karena mukjizat, hipnotis, hal-hal gaib, proses pertumbuhan, kematangan, penyakit, ataupun kerusakan fisik, tidak

dianggap sebagai hasil belajar.

6. Belajar Merupakan Perubahan Tingkah Laku

Belajar merupakan perubahan tingkah laku menjadi sesuatu yang relatif menetap. Bila seseorang dengan belajar dapat membaca, maka kemampuan membaca tersebut akan tetap dimiliki.

7. Belajar Merupakan Suatu Proses Usaha

Artinya belajar berlangsung dalam kurun waktu yang cukup lama. Hasil belajar yang berupa tingkah laku kadang-kadang dapat diamati, tetapi proses belajar itu sendiri tidak dapat diamati.

8. Belajar itu terjadi karena ada interaksi dengan lingkungan.

Wina Sanjaya (2018) berpendapat bahwa “Belajar adalah proses mental yang terjadi dalam diri seseorang, sehingga menyebabkan munculnya perubahan tingkah laku. Aktivitas mental itu terjadi karena adanya interaksi individu dengan lingkungannya yang disadari.” Proses mental atau aktivitas mental yang dimaksudkan oleh Wina Sanjaya adalah bahwa proses perubahan yang terjadi dalam diri seseorang yang belajar tidak dapat kita saksikan. Kita hanya bisa menyaksikan perubahan tersebut melalui gejala-gejala perubahan perilaku yang tampak. Beliau juga menjelaskan bahwa belajar bukanlah sekedar mengumpulkan pengetahuan melainkan lebih kepada adanya perubahan perilaku.

W.S. Winkel (2016) mendefinisikan belajar sebagai “Suatu aktivitas mental/ psikis, yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungan, yang menghasilkan sejumlah perubahan dalam pengetahuan-pemahaman, keterampilan dan nilai-sikap. Perubahan itu bersifat secara relatif konstan dan berbekas”. Bagi Winkel, belajar dapat terjadi dalam setiap interaksi/aktivitas. Namun, tidak semua

aktivitas tersebut menjamin adanya proses belajar. Agar terjadi proses belajar, orang harus aktif sendiri, melibatkan diri dengan segala pemikiran, kemauan dan perasaannya.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, terdapat beberapa persamaan pengertian tentang belajar, yakni belajar diartikan sebagai suatu proses untuk mendapatkan perubahan. Jadi, secara sederhana dapat disimpulkan bahwa belajar merupakan suatu aktivitas yang dilakukan oleh seseorang untuk mendapatkan perubahan-perubahan yang relatif menetap di dalam dirinya seperti perubahan dalam pengetahuan, kecakapan, pemahaman, minat, keterampilan, maupun nilai atau sikap.

2.3.2 Prestasi Belajar

Kita sering mendengar kata prestasi dalam dunia pendidikan, karena memang itulah tujuan dari mahasiswa dalam menuntut ilmu, yakni prestasi optimal. Prestasi pada hakikatnya sama dengan hasil, lebih jelasnya lagi, prestasi merupakan hasil dari suatu kegiatan/aktivitas yang kita kerjakan. Sutratinah Tirtonegoro (2017) berpendapat bahwa “Prestasi Belajar adalah penilaian hasil usaha kegiatan belajar yang dinyatakan dalam bentuk simbol, angka, huruf maupun kalimat yang dapat mencerminkan hasil yang sudah dicapai oleh setiap anak (dalam hal ini adalah mahasiswa) dalam periode tertentu. Menurut Sutratinah Tirtonegoro, dengan mengetahui prestasi belajar anak, kita dapat mengetahui tingkat penguasaan anak selama belajar dengan kata lain kita mampu mengetahui hasil belajar anak. Oleh sebab itu, prestasi belajar dapat diartikan sama dengan hasil belajar.

2.3.3 Hasil Belajar

Kita telah mengetahui bahwa prestasi belajar itu sama dengan hasil belajar.

untuk lebih lengkapnya pemaparan dalam bab ini, berikut ditambahkan tentang definisi hasil belajar dari beberapa ahli. Menurut Nana Syaodih Sukmadinata (2019) “Hasil belajar atau *achievement* merupakan realisasi atau pemekaran dari kecakapan-kecakapan potensial atau kapasitas yang dimiliki seseorang.” Lebih lanjut beliau menjelaskan bahwa hampir sebagian terbesar dari perilaku yang diperlihatkan seseorang merupakan hasil belajar.

Perilaku ini dapat berupa perilaku dalam bentuk penguasaan pengetahuan, keterampilan berpikir maupun keterampilan motorik. Tingkat penguasaan hasil belajar biasanya dilambangkan dengan angka 0-10 pada pendidikan dasar dan menengah serta huruf A, B, C, D pada pendidikan tinggi. Dimiyati dan Mudjiono (2018) berpendapat bahwa “Hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar”. Beliau menuliskan bahwa dengan berakhirnya suatu proses belajar, maka peserta didik (siswa/mahasiswa) akan memperoleh suatu hasil belajar. Dari sisi guru (pengajar), tindak mengajar diakhiri dengan proses evaluasi hasil belajar. Dari sisi siswa, hasil belajar merupakan berakhirnya penggal dan puncak tugas. Sudjana dalam Asep Jihad dan Abdul Haris (2016) berpendapat bahwa “hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya”. Jadi, setelah melalui proses belajar maka peserta didik (dalam hal ini adalah mahasiswa) tentu akan mendapatkan sesuatu seperti perubahan pemahaman, perilaku atau lebih mudahnya dinamakan dengan hasil belajar.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas, dapat kita simpulkan bahwa hasil belajar mahasiswa adalah segala sesuatu yang didapatkan mahasiswa. Setelah mengalami proses belajar. Segala sesuatu yang dimaksudkan seperti perubahan

tingkah laku, pemahaman, keterampilan, sikap, dan sebagainya yang relatif menetap pada diri mahasiswa.

2.3.4 Cara Mengukur Prestasi Belajar

Prestasi belajar mahasiswa perlu diukur atau dinilai untuk mengetahui tingkat keberhasilan mahasiswa dalam belajar. Proses pengukuran atau penilaian prestasi belajar ini bisa juga disebut dengan evaluasi hasil belajar. Penilaian prestasi belajar, selain menjadi motivasi tersendiri bagi mahasiswa juga bertujuan untuk memberikan informasi kepada dosen dalam memberikan langkah- langkah instruksional yang konstruktif guna meningkatkan prestasi mahasiswa kedepan.

Sardiman A.M. (2016) mengemukakan langkah-langkah yang dapat diambil untuk menilai prestasi belajar siswa:

1. Mengumpulkan data hasil belajar siswa.
2. Setiap kali ada usaha mengevaluasi selama pelajaran berlangsung.
3. Pada akhir pelajaran menganalisis data hasil belajar siswa.

Dengan langkah ini guru akan mengetahui:

1. Mahasiswa yang menemukan pola-pola belajar yang lain;
2. Keberhasilan atau tidaknya siswa dalam belajar.
3. Menggunakan data hasil belajar siswa, dalam hal ini menyangkut:
4. Lahirnya *feed back* untuk masing-masing siswa dan ini perlu diketahui oleh guru;
5. Adanya *feed back* itu maka guru akan menganalisis dengan tepat *follow up* atau kegiatan-kegiatan berikutnya.

H. Daryanto (2017) berpendapat bahwa secara garis besar, teknik evaluasi yang digunakan dapat digolongkan menjadi 2 macam, yaitu:

1. teknik tes dan non-tes. Teknik non-tes berupa: skala bertingkat (*rating scale*), kuesioner (*questionnaire*), daftar cocok (*check-list*), wawancara (*interview*), pengamatan (*observation*), riwayat hidup. T
2. teknik tes (ditinjau dari segi kegunaan untuk mengukur siswa) berupa: tes diagnostik, tes formatif, dan tes sumatif Prestasi belajar mahasiswa pada umumnya ditunjukkan dengan angka yang disebut dengan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK). Untuk mengetahui IPK ini kita dapat melakukan evaluasi dengan menggunakan teknik tes dan teknik non-tes.

2.3.5 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Mahasiswa

Secara sederhana, untuk memperoleh prestasi belajar yang bagus dibutuhkan usaha atau kerja keras yang bagus pula. Meskipun demikian, bukan berarti tidak ada faktor-faktor lain yang turut mempengaruhi prestasi belajar. Muhibbin Syah (2018) mengemukakan faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar (mahasiswa) sebagai berikut:

1. Faktor Internal (faktor dari dalam mahasiswa), yakni keadaan/ kondisi jasmani dan rohani mahasiswa. Faktor ini meliputi dua aspek, yakni:
 - a. Aspek fisiologis (yang bersifat jasmaniah) seperti: tonus jasmani, mata dan telinga.
 - b. Aspek psikologis (yang bersifat rohaniah) seperti: intelegensi, sikap, minat, bakat, dan motivasi.
2. Faktor eksternal (faktor dari luar mahasiswa), yakni kondisi lingkungan di sekitar mahasiswa. Faktor ini meliputi:
 - a. Lingkungan sosial, seperti: keluarga, guru dan staf, masyarakat, dan teman.
 - b. Lingkungan *non* sosial, seperti: rumah, sekolah, peralatan, dan alam.

3. Faktor pendekatan belajar (*approach to learning*), yakni jenis upaya belajar mahasiswa yang meliputi strategi dan metode yang digunakan mahasiswa untuk melakukan kegiatan pembelajaran materi-materi pelajaran. Faktor ini meliputi:
 - a. Pendekatan tinggi, seperti: *speculative, achieving*
 - b. Pendekatan sedang, seperti: *analitical, deep*
 - c. Pendekatan rendah, seperti: *reproductive, surfac*

M. Dalyono (2017) mengemukakan faktor-faktor yang menentukan prestasi belajar sebagai berikut:

1. Faktor internal (yang berasal dari dalam diri), meliputi kesehatan, intelegensi dan bakat, minat dan motivasi, cara belajar.
2. Faktor Eksternal (yang berasal dari luar diri), meliputi: keluarga, sekolah, masyarakat, lingkungan sekitar.

Slameto (2017) menggolongkan beberapa faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar menjadi dua, yaitu faktor intern dan faktor ekstern.

1. Faktor Interna adalah faktor yang ada di dalam diri individu yang sedang belajar. Faktor ini meliputi tiga aspek, yaitu:
 - a. Faktor jasmaniah, seperti: faktor kesehatan, cacat tubuh,
 - b. Faktor psikologis, seperti: Intelligensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, kesiapan.
 - c. Faktor kelelahan
2. Faktor Eksternal adalah faktor yang ada di luar individu. Faktor ini dikelompokkan menjadi tiga faktor, yaitu:
 - a. Faktor keluarga, meliputi: cara orang tua mendidik, relasi antar anggota

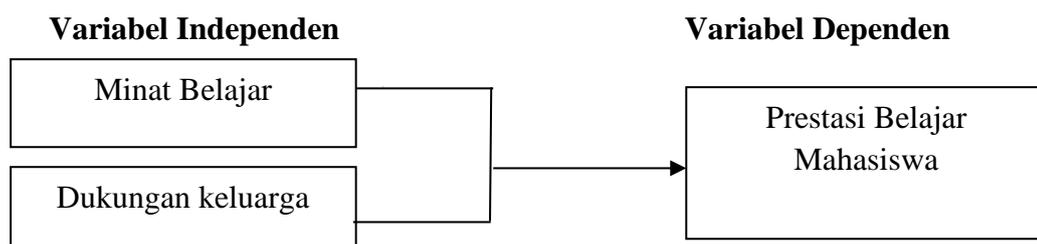
keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, latar belakang kebudayaan.

- b. Faktor sekolah/universitas/kampus, meliputi: metode mengajar, kurikulum, relasi dosen dengan mahasiswa, relasi mahasiswa dengan mahasiswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, standar pelajaran di atas ukuran, keadaan gedung, metode belajar, tugas rumah.
- c. Faktor Masyarakat, meliputi: kegiatan mahasiswa dalam masyarakat, mass media, teman bergaul, bentuk kehidupan masyarakat.

Berdasarkan pendapat para ahli tersebut, kita dapat menarik suatu kesimpulannya bahwa faktor –faktor yang mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa dapat digolongkan menjadi dua, yaitu: faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi: kesehatan jasmani, intelegensi, minat, bakat, motivasi, kematangan, kesiapan. Faktor eksternal meliputi: pola asuh orang tua, keadaan ekonomi keluarga, metode mengajar, fasilitas belajar, lingkungan masyarakat.

2.4 Kerangka konsep

Kerangka konsep penelitian adalah suatu uraian atau visualisasi hubungan atau kaitan antara konsep satu terhadap konsep yang lainnya, atau antara variabel yang satu dengan variabel yang lainnya yang ingin di teliti.



Bagan 2.1 Kerangka Konsep

2.5 Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah jawaban sementara dari suatu penelitian. Hasil suatu penelitian pada hakikatnya adalah suatu jawaban atas pernyataan penelitian yang telah dirumuskan.

1. Ha : Ada Hubungan minat dan dukungan keluarga terhadap prestasi belajar Mahasiswa DIII Kebidanan Universitas Afa Royhan Kota Padangsidempuan Tahun 2022.
2. Ho : Tidak Ada Hubungan minat dan dukungan keluarga terhadap prestasi Mahasiswa DIII Kebidanan Universitas Afa Royhan Kota Padangsidempuan Tahun 2022.

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Desain penelitian yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah *Deskriptif korelatif* yaitu penelitian yang mencoba menggali bagaimana dan mengapa fenomena kesehatan itu terjadi. Kemudian melakukan analisis dinamika korelasi antara fenomena (Notoatmodjo, 2016). Penelitian ini menggunakan pendekatan *Cross Sectional*, artinya semua variabel yang termasuk efek akan diteliti dan kumpulan pada waktu yang bersamaan yaitu untuk mengetahui hubungan minat dan dukungan keluarga terhadap prestasi belajar mahasiswa DIII Universitas Afa Royhan Kota Padangsidempuan Tahun 2021.

3.2 Lokasi Dan Waktu Penelitian

3.2.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Universitas Afa Royhan Kota Padangsidempuan. Adapun alasan peneliti memilih tempat penelitian ini adalah dikarenakan masih banyak mahasiswa mengatakan tidak berminat masuk kuliah kebidanan.

3.2.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Universitas Afa Royhan Kota Padangsidempuan, dari bulan September 2021- Maret 2022.

Tabel 3.1 Jadwal Penelitian

Kegiatan	Sept	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar
Pengajuan judul	■						
Penyusunan proposal		■	■	■			
Seminar proposal				■			
Perbaikan proposal hasil seminar					■	■	
Penelitian					■	■	
Proses bimbingan hasil penelitian							■
Sidang hasil penelitian							■
Perbaikan hasil Penelitian							■

3.3 Populasi Dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi penelitian ini adalah seluruh mahasiswi DIII kebidanan Universitas Afa Royhan Kota Padangsidempuan Sebanyak 75 orang.

3.3.2 Sampel

Sampel dalam penelitian ini seluruh seluruh mahasiswi DIII kebidanan Universitas Afa Royhan Kota Padangsidempuan. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *total sampling* yaitu sebanyak 75 orang.

3.4 Etika Penelitian

Setelah memperoleh persetujuan dari pihak Universitas dan permintaan izin kepada bagian akademk kebidanan Universitas Afa Royhan Padangsidempuan, kemudian peneliti melakukan penelitian dengan menekankan pada masalah etik yang meliputi:

1. Permohonan menjadi responden

Sebelum dilakukan pengambilan data pada responden, peneliti mengajukan lembar permohonan kepada calon responden yang memenuhi kriteria inklusi untuk menjadi responden. Dengan memberikan penjelasan tentang tujuan dan manfaat penelitian ini.

2. *Informed Consent*

Informed consent merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden penelitian dengan memberikan lembar persetujuan.

3. *Confidentiality (kerahasiaan)*

Masalah ini merupakan masalah etika dengan memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya (Hidayat, 2017).

3.5 Defenisi Operasional

N Variabel	Defenisi Operasional	Alat ukur	Skala	Hasil Ukur
1	Minat aspek psikologi seseorang yang menampakkan diri dalam beberapa gejala, seperti: gairah, keinginan, perasaan suka untuk melakukan proses perubahan tingkah laku melalui berbagai kegiatan yang meliputi mencari pengetahuan dan pengalaman.	Kuesioner	Ordinal	1. Tidak minat (1-4) 2. Minat (5-8)
2	Dukungan Keluarga Suatu dorongan atau dukungan keluarga terhadap anak yang sedang memenuhi pendidikan	Kuesioner	Ordinal	1. Tidak Mendukung (1-20) 2. Mendukung (21-40)

3	Prestasi Belajar	Kemampuan nyata seseorang dalam belajar sebagai usaha dari kegiatan tertentu dan dapat diukur hasilnya (IPK)	IPK (Indeks Prestasi Kumulatif)	Nominal	1. Rendah (<2,75) 2. Tinggi ($\geq 2,75$)
---	------------------	--	---------------------------------	---------	--

3.6 Bahan Dan Alat / Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan adalah kuesioner. Kuesioner ini terdiri dari kuesioner tentang minat belajar dan dukungan keluarga

Kuesioner minat

Kuesioner minat terdiri dari 8 pertanyaan dengan jawaban ya (1), tidak pernah (0) dengan kriteria

1. Tidak Minat (1-4)
2. Minat (5-8)

Kuesioner dukungan keluarga

Kuesioner dukungan keluarga terhadap prestasi belajar yang terdiri dari 8 pertanyaan dengan jawaban setuju dan dengan kriteria 5 (Sangat Sering), 4 (Sering), 3 (Jarang), 2 (Sangat Jarang), 1 (Tidak Pernah), dengan kriteria:

1. Tidak mendukung (1-20)
2. Mendukung (21-40)

Kuesioner prestasi belajar, dengan kategori :

1. Rendah (IPK < 2,75)
2. Tinggi (IPK $\geq 2,75$)

Kuesioner ini diadopsi dari Sahrul (2018), yang berjudul hubungan minat dan dukungan keluarga terhadap prestasi belajar mahasiswa Bhakti Husada Mulia Mediu. Kuesioner ini sudah valid dengan nilai r hitung berkisar antara 0,675

Sedangkan berdasarkan uji reabilitas pada jumlah soal yang valid, didapat besarnya nilai *Alpha Chronbach* dari item berkisar 0,883 yang lebih besar dari 0,7 dan nilai reabilitas adalah 0,761.

3.7 Prosedur Pengumpulan Data

1. Peneliti meminta surat izin penelitian kepada Universitas Afa Royhan Padangsidempuan
2. Peneliti melakukan survey awal di universitas Afa Royhan Padangsidempuan untuk meminta izin mengadakan penelitian di tempat tersebut dengan membawa surat izin.
3. Sebelum penelitian dilakukan, peneliti berkoordinasi dengan Ka. Prodi Kebidanan untuk mengumpulkan semua mahasiswa
4. Setelah semua mahasiswi terkumpul, peneliti menjelaskan tentang penelitian yang akan dilakukan.
5. Peneliti mengisi informed consent
6. Peneliti membagikan kuesioner.
7. Peneliti mengumpulkan kuesioner yang telah di isi oleh responden dan memeriksa kelengkapannya.
8. Peneliti melakukan pengolahan data dengan komputer

3.8 Pengolahan Data Dan Analisa Data

3.8.1 Pengolahan Data

Dalam pengolahan data menurut (Notoatmodjo, 2016) dilakukan dengan empat langkah yaitu sebagai berikut:

a. *Editing*

Pengecekan kelengkapan data pada data-data yang telah terkumpul. Bila terdapat kesalahan atau kekurangan pengumpulan data maka dapat dilengkapi dan diperbaiki.

b. *Cooding*

Merupakan kegiatan merubah data berbentuk huruf menjadi data berbentuk angka / bilangan. Kegunaan dari cooding adalah untuk mempermudah pada saat analisis data dan juga mempercepat pada saat entry data.

c. *Entry Data*

Memasukkan data dalam program computer untuk proses analisa data

d. *Tabulasi*

Yakni membuat tabel-tabel data, sesuai dengan tujuan penelitian atau yang diinginkan oleh penel

3.8.2 Analisis Data

1. Analisis univariat

Analisa univariat adalah untuk menggambarkan karakteristik masing-masing variabel yang diteliti dengan menggunakan distribusi frekuensi dan presentase masing-masing kelompok. Selanjutnya ditampilkan dalam bentuk tabel dan narasi. Analisis univariat dalam penelitian ini adalah karakteristik responden, minat, dukungan keluarga, prestasi belajar

2. Analisa Bivariat

Analisa bivariat diperlukan untuk menjelaskan hubungan dua variabel yaitu antara variabel bebas dengan variabel terikat. Analisis bivariat pada penelitian ini digunakan untuk melihat hubungan minat dan dukungan keluarga terhadap prestasi

belajar mahasiswa DIII Kebidanan Universitas Afa Royhan Kota Padangsidempuan Tahun 2021. Penelitian ini menggunakan tabel 2x2, jenis variabel Ordinal-Nominal. Uji statistik yang digunakan adalah *Chi Square*

BAB 4

HASIL PENELITIAN

4.1 Letak Geografis dan Demografis Tempat Penelitian.

Universitas Afa Royhan beralamat Jl. Raja Inal Siregar, Batunadua Julu Kota Padangsidempuan.

Batas-Batas Wilayah Universitas Afa Royhan

Sebelah Utara : Berbatasan Dengan Jl. Raja Inal Siregar

Sebelah Barat : Berbatasan Dengan Persawahan

Sebelah Timur : Berbatasan Dengan Jl.Jendral Aris Nsution

Sebelah Selatan : Berbatasan Dengan Persawahan

4.2 Analisa Data

4.2.1 Analisa Univariat

Tabel 4.1 Distribusi Karakteristik Responden Berdasarkan Umur Di Universitas Afa Royhan Kota Padangsidempuan Tahun 2022

Variabel	F	(%)
Umur		
19 Tahun	46	61,3
20 Tahun	22	29,3
21 Tahun	7	9,3
Total	75	100

Hasil Tabel 4.1. Ditinjau dari segi umur mayoritas responden mayoritas berumur 19 tahun sebanyak 46 orang (61,3%), minoritas berumur 21 tahun sebanyak 7 orang (9,3%).

Tabel 4.2 Distribusi Minat Belajar Mahasiswa DIII Kebidanan Universitas Afa Royhan Kota Padangsidempuan Tahun 2022

Kriteria	F	%
Tidak Minat	18	24,0
Minat	57	76,0
Jumlah	75	100

Hasil Tabel 4.2 mayoritas responden ada minat belajar sebanyak 57 orang (76,0%) dan minoritas responden tidak berminat yaitu sebanyak 18 orang (24,0%).

Tabel 4.3 Distribusi Dukungan Keluarga Mahasiswa DIII Kebidanan Universitas Afa Royhan Kota Padangsidempuan Tahun 2022

Kriteria	F	%
Tidak Mendukung	36	48,0
Mendukung	39	52,0
Jumlah	75	100

Hasil Tabel 4.3 mayoritas responden keluarga mendukung sebanyak 39 orang (52,0%) dan minoritas tidak mendukung yaitu sebanyak 36 orang (48,0%).

Tabel 4.4 Distribusi Prestasi Belajar Mahasiswa DIII Kebidanan Universitas Afa Royhan Kota Padangsidempuan Tahun 2022

Kriteria	F	%
Rendah	22	29,3
Tinggi	53	70,7
Jumlah	75	100

Hasil Tabel 4.4 mayoritas prestasi belajar responden tinggi sebanyak 53 orang (70,7 %) dan minoritas prestasi belajar responden rendah yaitu sebanyak 22 orang (29,3%).

4.3 Analisa Bivariat

Tabel 4.5 Hubungan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa DIII Kebidanan Universitas Afa Royhan Kota Padangsidempuan Tahun 2022

Minat	Prestasi Belajar				Jumlah	P Value	
	Rendah		Tinggi				
	F	%	F	%	F	%	
Tidak Minat	18	100	0	0	18	100	0,002
Minat	4	7,0	53	93,0	57	100	
Jumlah	22	29,3	53	93,0	75	100	

Hasil tabel 4.5 dari 18 responden yang tidak berminat mayoritas prestasi belajarnya rendah yaitu sebanyak 18 (100%), dan tidak ada mahasiswa yang prestasi belajarnya tinggi. Sedangkan dari 57 mahasiswa yang berminat mayoritas prestasi belajarnya tinggi sebanyak 53 orang (93,0%), dan tidak ada mahasiswa yang prestasi belajarnya rendah.

Hasil uji nilai $p = 0,002$ ($p < 0,05$) hal ini mengidentifikasi H_0 ditolak, artinya ada hubungan minat belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa DIII Kebidanan Universitas Afa Royhan Kota Padangsidempuan Tahun 2022.

Tabel 4.6 Hubungan Dukungan Keluarga Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa DIII Kebidanan Universitas Afa Royhan Kota Padangsidempuan Tahun 2022

Dukungan Keluarga	Prestasi Belajar				Jumlah		P Value
	Rendah		Tinggi				
	F	%	F	%	F	%	
Tidak Mendukung	18	50,0	18	50,0	36	100	0,002
Mendukung	4	10,3	35	89,7	39	100	
Jumlah	22	29,3	53	70,7	75	100	

Hasil tabel 4.6 dari 36 responden yang tidak mendapat dukungan keluarga mayoritas prestasi belajar rendah sebanyak 18 orang (50,0 %), Sedangkan dari 39 responden yang mendapat dukungan keluarga mayoritas prestasi belajar mahasiswa tinggi sebanyak 35 orang (89,7 %), dan minoritas prestasi belajar rendah yaitu sebanyak 4 orang (10,3 %).

Hasil uji nilai $p = 0,002$ ($p < 0,05$) hal ini mengidentifikasi H_0 ditolak, artinya ada hubungan dukungan keluarga terhadap prestasi belajar mahasiswa DIII Kebidanan Universitas Afa Royhan Kota Padangsidempuan Tahun 2022.

BAB 5

PEMBAHASAN

5.1 Minat Belajar Mahasiswa DII Kebidanan Universitas Aufa Royhan Kota Padangsidempuan Tahun 2022

Hasil Tabel 4.2 mayoritas responden minat belajar sebanyak 57 orang (76,0%) dan minoritas responden tidak berminat yaitu sebanyak 18 orang (24,0%). Berdasarkan hasil penelitian di lapangan menunjukkan bahwa responden telah menjawab kuesioner yang berhubungan dengan minat sesuai dengan keadaan pribadinya masing-masing.

Berdasarkan jawaban responden, minat tinggi yang dimiliki ditunjukkan dengan jawaban responden yang selalu mendengarkan penjelasan dosen saat kuliah dimanapun tempat duduk yang ditempati, selain itu juga responden selalu menjaga badan agar tetap fit sebelum mengikuti perkuliahan. Hasil jawaban tersebut menunjukkan adanya kemauan dan keinginan pada setiap responden dalam mengikuti perkuliahan sehingga menimbulkan minat yang tinggi pada responden. Hal ini berarti minat dapat timbul karena adanya sikap positif dan keadaan jasmani yang sehat (Syah, 2017).

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Ana Lestari (2018), memperoleh hasil bahwa sebagian besar responden memiliki minat sebanyak 56 mahasiswa (65,1%) dan terdapat 30 responden (34,9%) yang tidak minat.

Faktor-faktor yang menimbulkan minat belajar adalah aspek fisiologis (yang bersifat jasmaniah) dan aspek psikologis (yang bersifat rohaniah) seperti intelegensi, sikap, bakat, dan motivasi. Didukung pula oleh Walgito (2006), yang menjelaskan bahwa minat dapat menimbulkan sikap positif terhadap sesuatu objek, dalam hal ini adalah minat terhadap suatu perkuliahan. Faktor yang

menimbulkan minat belajar diantaranya faktor jasmaniah seperti kesehatan dan faktor psikologis, seperti intelegensi, perhatian, bakat, motif, kematangan, kesiapan (Slameto, 2016). Penelitian ini ditemukan responden yang memiliki minat belajar rendah, banyak faktor yang menyebabkan kurangnya minat belajar pada seseorang. Hasil pada kuesioner menyebutkan bahwa minat rendah yang terjadi pada responden disebabkan karena pengaruh suara gaduh saat proses belajar mengajar (Walgito, 2016).

Menurut asumsi peneliti bahwa suasana sekitar baik di rumah maupun di sekolah dapat mempengaruhi minat pada siswa dalam proses belajar mengajar. Minat mengandung suatu pengharapan yang menimbulkan keinginan atau gairah untuk mendapatkan sesuatu yang menjadi minatnya. Pada penelitian ini minat baik yang dimiliki merupakan harapan bagi responden untuk memperoleh hasil belajar yang baik.

5.2 Dukungan Keluarga Mahasiswa DII Kebidanan Universitas Afa Royhan Kota Padangsidempuan Tahun 2022

Hasil Tabel 4.3 mayoritas responden keluarga mendukung sebanyak 39 orang (52,0%) dan minoritas tidak mendukung yaitu sebanyak 36 orang (48,0%). Menurut teori Ruwaida (2016) peran keluarga merupakan kekuatan untuk menghadapi dan mengatasi segala hambatan serta gangguan baik dari luar maupun dari dalam diri mahasiswa dalam meningkatkan prestasi belajarnya, dukungan keluarga dapat memberikan rasa aman dan perhatian bagi seorang siswa yang masih duduk dibangku sekolah untuk meningkatkan hasil belajarnya, ekspresi yang diberikan keluarga melalui kehangatan, empati, dan penerimaan akan semakin membantu mewujudkan semangat siswa dalam proses belajarnya.

Hasil penelitian diatas sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ningrum P.W (2018) terhadap 169 responden menunjukkan bahwa sebagian besar 92 (54.4%) memiliki dukungan keluarga baik dan 13 (7.69%) responden memiliki dukungan keluarga kurang.

Peneliti berasumsi bahwa dukungan keluarga yang tingkatnya sedang, dalam meningkatkan belajar anak sangat penting. Karena dukungan orang tua dapat memberikan motivasi belajar tersendiri bagi mahasiswa.

5.3 Prestasi Belajar Mahasiswa DII Kebidanan Universitas Aufa Royhan Kota Padangsidempuan Tahun 2022

Hasil Tabel 4.2 mayoritas prestasi belajar responden tinggi sebanyak 53 orang (70,7 %) dan minoritas prestasi belajar responden rendah yaitu sebanyak 22 orang (29,3%). Prestasi belajar adalah hasil pengukuran dari penilaian usaha belajar yang dinyatakan dalam bentuk simbol, huruf, maupun kalimat yang menceritakan hasil yang sudah dicapai oleh anak pada periode tertentu (Purwanto, 2016) .

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Yusra (2018), hasil penelitian ini menunjukkan sebanyak 66 (44%) responden memiliki tingkat prestasi dengan kategori *cum laude* 65 (43,3%) memiliki tingkat prestasi sangat memuaskan, sebanyak 15 (10%) memiliki tingkat prestasi memuaskan dan sebanyak 4 (2,7%).

Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar adalah faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal terdiri dari faktor fisiologis (kondisi fisik, kondisi panca indra), faktor psikologis (bakat, minat, motivasi, kecerdasan kognitif). Faktor dari luar terdiri dari faktor lingkungan (alam dan sosial), faktor instrumental (kurikulum, dosen, sarana dan prasarana, fasilitas dan management) (Rahmawati, 2017).

Peneliti juga berasumsi bahwa usia sangat mempengaruhi prestasi belajar hal ini dibuktikan dari hasil penelitian ini menunjukkan sebagian besar mahasiswa berusia 20 tahun yaitu sebanyak 88 (58.7%) mahasiswa. Dalam tahap tumbuh kembang. Pada usia ini remaja mempunyai kebutuhan untuk berprestasi karena didorong untuk mengembangkan potensi yang dimiliki dan sekaligus menunjukkan kemampuan psikofisis.

5.4 Hubungan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa DII Kebidanan Universitas Aufa Royhan Kota Padangsidempuan Tahun 2022

Hasil uji nilai $p = 0,002$ ($p < 0,05$) hal ini mengidentifikasi H_0 ditolak, artinya ada hubungan minat belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa DIII Kebidanan Universitas Aufa Royhan Kota Padangsidempuan Tahun 2022

Minat Belajar mengandung suatu pengharapan yang menimbulkan keinginan atau gairah untuk mendapatkan sesuatu yang menjadi minatnya. Pada penelitian ini minat baik yang dimiliki merupakan harapan bagi responden untuk memperoleh hasil belajar yang baik (Walgito, 2017). Secara umum dalam proses kegiatan belajar mengajar, minat belajar sangat diperlukan untuk menentukan prestasi belajar siswa. Bagaimanapun sempurnanya metode atau cara mengajar yang digunakan oleh pendidik namun jika minat belajar siswa kurang, maka kegiatan belajar mengajar antara siswa dan guru tidak akan berjalan sesuai dengan target yang ditentukan dan akhirnya prestasi belajar siswa tidak tercapai dengan tujuan yang telah ditentukan (Lawlis, 2016).

Hasil ini didukung oleh penelitian Pratiwi yang berjudul “Hubungan Minat dan Motivasi dengan Prestasi Belajar Mahasiswa Tingkat II Akbid Sentra Bina Yudhistira (SBY) Tangerang”. Dari hasil yang dimiliki oleh peneliti didapatkan hasil uji chi-square dengan nilai p value 0.006 ($< \alpha$ 0.05), berarti bahwa ada

hubungan yang signifikan antara minat dengan prestasi belajar mahasiswa. Kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian yaitu seseorang yang berminat terhadap suatu aktivitas akan memperhatikan aktivitas itu secara konsisten dengan rasa senang.

Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan Efriana (2018) tentang “Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Prestasi Belajar Mahasiswa Tingkat III Prodi D III Kebidanan Stikes U’budiyah Banda Aceh”, yang menunjukkan bahwa ada hubungan antara minat dengan prestasi belajar mahasiswi, dengan nilai p value= 0,004. Dari hasil penelitian diketahui bahwa sebagian besar mahasiswi yang mempunyai minat belajar yang tinggi akan mendapatkan prestasi belajar yang tinggi pula. Minat belajar yang telah dimiliki mahasiswi merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajarnya.

Dalam proses belajar juga menunjukkan bahwa aktivitas belajar mahasiswi ditentukan oleh minat mereka terhadap pelajaran yang mereka hadapi. Semakin besar minat mahasiswi terhadap sesuatu objek belajar semakin baik aktivitas belajar mereka, dan juga sebaliknya (Djamarah, 2018).

Menurut Slameto (2016), baik atau tidaknya hasil belajar mahasiswa dipengaruhi oleh minat belajar seseorang. Tidak adanya minat seseorang terhadap suatu pelajaran akan timbul kesulitan belajar. Belajar yang tidak ada minatnya mungkin tidak sesuai dengan bakatnya, tidak sesuai dengan kebutuhannya, tidak sesuai dengan kecakapan dan akan menimbulkan problema pada diri seorang pelajar. Ada tidaknya minat terhadap suatu pelajaran dapat dilihat dari cara seseorang mengikuti pelajaran, lengkap tidaknya catatan dan aktif tidaknya dalam proses pembelajaran (Syah, 2018).

Menurut asumsi peneliti minat adalah perhatian yang mengandung unsur-unsur perasaan. Dengan begitu minat sangat menentukan sikap yang menyebabkan seseorang aktif dalam belajar. Dengan adanya minat yang tinggi, mampu membuat seseorang dapat mencapai keinginan besarnya. Minat merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi belajar dan hasilnya maka minat dapat mempengaruhi kualitas pencapaian hasil belajar siswa dalam bidang-bidang tertentu.

5.5 Hubungan Dukungan Keluarga Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa DIII Kebidanan Universitas Aufa Royhan Kota Padangsidempuan Tahun 2022

Hasil uji nilai $p = 0,002$ ($p < 0,05$) hal ini mengidentifikasi H_0 ditolak, artinya ada hubungan minat belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa DIII Kebidanan Universitas Aufa Royhan Kota Padangsidempuan Tahun 2022.

Dukungan keluarga adalah sikap tindakan dan penerimaan keluarga terhadap masalah anggota keluarga memandang bahwa orang yang bersifat mendukung selalu siap memberikan pertolongan dan bantuan jika diperlukan, Friedman (2016). Sedangkan menurut Yusra (2017), dukungan keluarga adalah semua bantuan yang diberikan oleh anggota keluarga sehingga akan memberikan rasa nyaman secara fisik dan psikologis pada individu yang sedang merasa tertekan atau stres.

Menurut Purwanto (2010) banyak faktor yang mempengaruhi keberhasilan belajar seseorang salah satunya adalah dukungan keluarga. Dukungan keluarga dan minat belajar pada mahasiswa dapat menjadi lemah, lemahnya dukungan keluarga atau tidak adanya minat belajar akan menyebabkan prestasi menurun. Oleh karena itu dukungan keluarga pada diri mahasiswa perlu diperkuat secara

terus menerus dengan tujuan agar setiap mahasiswa memiliki dukungan keluarga yang kuat sehingga hasil belajar yang diraihinya pun dapat optimal.

Hasil penelitian diatas sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ningrum P.W (2014) terhadap 169 responden menunjukkan bahwa sebagian besar 92(54.4%) memiliki dukungan keluarga baik dan 13 (7.69%) responden memiliki dukungan keluarga kurang dengan nilai $P= 0,000$.

Menurut Asumsi Peneliti bahwa dukungan keluarga yang sedang mempengaruhi prestasi belajar anak, sehingga prestasi belajar anak menjadi kurang. Apabila prestasi belajar anak menurun akan menyebabkan anak mengalami kesulitan dalam menerima pembelajaran dikelasnya, oleh karena itu anak juga membutuhkan dukungan keluarga dari orang yang terdekat, seperti memberikan perhatian pada tugas di sekolah, menanyakan apakah ada tugas di sekolah, kegiatan di sekolah maka anak akan termotivasi untuk belajar.

BAB 6

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

1. Mayoritas mahasiswa DIII Kebidanan Universitas Afa Royhan Kota Padangsidempuan berminat yaitu sebesar 57 orang (76,0 %)
2. Mayoritas mahasiswa DIII Kebidanan Universitas Afa Royhan Kota Padangsidempuan mendapat dukungan keluarga yaitu sebesar 39 orang (52,0 %)
3. Ada hubungan minat belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa DIII Kebidanan Afa Royhan Kota Padangsidempuan dengan nilai $P= 0,002$ ($p<0,05$)
4. Ada hubungan dukungan keluarga terhadap prestasi belajar mahasiswa DIII Kebidanan Afa Royhan Kota Padangsidempuan dengan nilai $P= 0,002$ ($p<0,05$)

6.2 Saran

1. Bagi Mahasiswa

Menambah kepustakaan khususnya tentang hubungan daya dukung orang tua dan minat belajar terhadap prestasi belajar.

2. Bagi Orang Tua

Bagi orangtua agar meningkatkan dukungan keluarga terhadap anak agar prestasi anak meningkat

3. Bagi Penelitian Selanjutnya

Perlu diadakan penelitian lebih lanjut untuk mengetahui hubungan antara prestasi belajar dengan faktor-faktor lain selain

minat dan motivasi. Untuk meningkatkan akurasi hasil dan disarankan untuk lebih memperbanyak sampel.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono (2016), *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Abriyoso, (2019), *Minat dan Motivasi dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa*?. Jurnal Pendidikan Penabur
- Bishop, (2016), *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rajawali Pers.
- Canavan & Dolan, (2016), *Model-model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*, Jakarta: Prestasi Pustaka
- Cohen & Syme, (2015), Implikasi Pendekatan Andragogis dalam Pembelajaran Bahasa Inggris Sebagai Bahasa Asing . Diakses dari: <http://robertsumardi.wordpress.com>
- Dimiyati dan Mudjiono (2016), *Proses Belajar Mengajar*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Djaali (2013), *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara
- Djabidi (2016), *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta. Rineka Cipta.
- Djaramah, (2016), *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Duncan, (2017). *Keterampilan dan Nilai Sebagai Materi dalam Pendidikan* (online). (<http://tugasniswah.blogspot.com>).
- Euis dan Donni (2016), *Metodologi Research*. Yogyakarta: BPFE
- Gilligan (2016), *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : Rineka Cipta
- Gottlieb Smet, (2017) *Minat dan Kurangnya Minat Belajar Bagi Kaum Muda*. (online). <http://m.kompasiana.com>
- Hamilak, (2017). *Pengaruh Minat dan Motivasi dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa*. (online). <http://rikoyutra.blogspot.com>
- Hidayat, (2017). *Pengantar Konsep Dasar Keperawatan*. Jakarta. Salemba Medika.
- H. Daryanto (2017), *Statistika Untuk Penelitian*. Surakarta: UNS Press.
- M. Dalyono (2016), *Psikologi Belajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Muhibbin Syah (2016), *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya

- Mulyani, (2018). *Pengertian Definisi dan Pengertian Pengertian*. (online). (<http://www.mushlihin>).
- Nugrasanti (2016), *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenada media group.
- Notoatmodjo, (2016). *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Notoatmodjo, (2017). *Metodologi Penelitian Kesehatan Edisi Revisi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Rizvi, (2016), *Evaluasi Pembelajaran: Prinsip, Teknik, Prosedur*. Bandung: Remaja Rosdakarya .
- Saiful Bahri Djamarah (2016), *Pola Komunikasi Orang Tua dan Anak Dalam Keluarga*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sardiman A.M. (2017), *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Setiadi, (2016), *Konsep dan praktik penulisan riset keperawatan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sudjana dalam Asep Jihad dan Abdul Haris, (2016), *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sri Rumini, dkk. (2016), *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung : Alfabeta.
- Sarason & Pierce (2016), *Layanan Bimbingan Belajar*. Surakarta. Fairuz Media
- Sarafino (2016), *Peran Psikologi di Indonesia*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Slameto, (2015:180), *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sunarto (2016), *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosda karya Offset
- Taylor (2016), *Pengaruh Minat dan Kebiasaan Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar Matematika*. Jurnal Formatif.
- Wasty Soemanto (2016), *Psikologi Belajar*. Jakarta : Rajawali Pers.

Wina Sanjaya (2018), “*Hubungan Minat Belajar dengan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMP Negeri 10 Malang Semester Genap Tahun Ajaran 2012/2013*” (online), (<http://jurnal-online.um.ac.id/data/artikel/arti>)

W.S. Winkel (2017), *SPSS For Windows Untuk Analisis Data Statistik dan Penelitian*. Surakarta: Laboratorium Komputer FKIP UMS.

Yusra, (2017), *Konsep Strategi Pembelajaran* (Edisi Revisi). Bandung: Refika Aditama.



UNIVERSITAS AUFA ROYHAN DI KOTA PADANGSIDEMPUN

FAKULTAS KESEHATAN

Berdasarkan SK Menristekdikti RI Nomor: 461/KPT/I/2019, 17 Juni 2019

Jl. Raja Inal Siregar Kel. BatunaduaJulu, Kota Padangsidempuan 22733.

Telp. (0634) 7366507 Fax. (0634) 22684

e-mail: aufa.royhan@yahoo.com http://: unar.ac.id

Nomor : 130/FKES/UNAR/E/PM/I/2022

Padangsidempuan, 19 Januari 2022

Lampiran : -

Perihal : Balasan

Kpd. Sdr Nenni Wirdani Nasution
di-

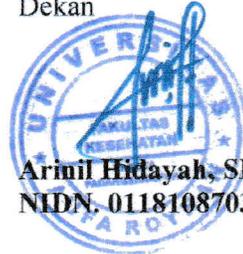
Tempat

Sehubungan dengan surat Saudara tentang permohonan izin penelitian di Universitas Aufa Royhan Di Kota Padangsidempuan dalam rangka penyusunan skripsi.

Dengan ini menyetujui permohonan saudara untuk melakukan izin penelitian di Universitas Aufa Royhan Di Kota Padangsidempuan dengan judul "Hubungan Minat Belajar Dan Dukungan Keluarga Terhadap Prestasi Mahasiswa D-III Bidan di Universitas Aufa Royhan Kota Padangsidempuan Tahun 2021".

Demikian surat ini kami sampaikan agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Dekan



Ariwil Hidayah, SKM, M.Kes
NIDN. 0118108703



UNIVERSITAS AFA ROYHAN DI KOTA PADANGSIDIMPUAN

FAKULTAS KESEHATAN

Berdasarkan SK Menristekdikti RI Nomor: 461/KPT/I/2019, 17 Juni 2019

Jl. Raja Inal Siregar Kel. BatunaduaJulu, Kota Padangsidempuan 22733.

Telp.(0634) 7366507 Fax. (0634) 22684

e-mail: afa.royhan@yahoo.com http://: unar.ac.id

Nomor : 1079/FKES/UNAR/E/PM/XI/2021 Padangsidempuan, 20 November 2021
Lampiran : -
Perihal : Balasan

Kpd. Sdr Nenni Wirdani Nasution
di-

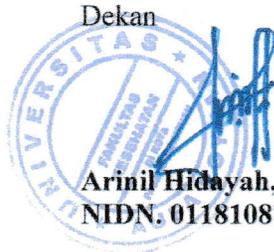
Tempat

Sehubungan dengan surat Saudara tentang permohonan izin survey pendahuluan di Universitas Afa Royhan Di Kota Padangsidempuan dalam rangka penyusunan skripsi.

Dengan ini menyetujui permohonan saudara untuk melakukan izin survey pendahuluan di Universitas Afa Royhan Di Kota Padangsidempuan dengan judul "Hubungan Minat Belajar Dan Dukungan Keluarga Terhadap Prestasi Mahasiswa D-III Bidan di Universitas Afa Royhan Kota Padangsidempuan Tahun 2021".

Demikian surat ini kami sampaikan agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Dekan



Arinil Hidayah, SKM, M.Kes
NIDN. 0118108703

PERMOHONAN KESEDIAAN MENJADI RESPONDEN

Kepada Yth.

Calon responden

Di Tempat

Dengan Hormat

Saya yang bertanda tangan dibawah ini adalah Mahasiswa Program Studi Kebidanan Program Sarjana Fakultas Kesehatan Universitas Aufa Royhan Di Kota Padangsidimpuan :

Nama : Nenni Wirdani Nasution

Nim : 20061010

Dengan ini menyampaikan bahwa saya akan mengadakan penelitian dengan judul hubungan minat dan dukungan keluarga terhadap prestasi belajar mahasiwa DIII Kebidanan Universitas Aufa Royhan Kota Padangsidimpuan tahun 2022 “.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan minat dan dukungan keluarga terhadap prestasi belajar mahasiwa DIII Kebidanan Universitas Aufa Royhan Kota Padangsidimpuan tahun 2022. Data yang diperoleh hanya digunakan untuk keperluan peneliti. Kerahasiaan data dan identitas saudara tidak akan disebarluaskan

Saya sangat menghargai kesediaan saudara untuk meluangkan waktu menandatangani lembar persetujuan yang disediakan ini. Atas kesediaan dan kerjasamanya saya ucapkan terima kasih.

Hormat Saya
Peneliti

(Nenni Wardani Nasution)

LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN

(*Informed Consent*)

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama :

Umur :

Agama :

Pendidikan :

Dengan ini menyatakan bersedia untuk menjadi responden penelitian yang dilakukan oleh Nenni Wardani Nasution, mahasiswa program studi kebidanan Program Sarjana Fakultas Kesehatan Universitas Afa Royhan di kota Padangsidempuan yang berjudul hubungan minat dan dukungan keluarga terhadap prestasi belajar mahasiswa DIII Kebidanan Universitas Afa Royhan Kota Padangsidempuan tahun 2022. Saya mengerti dan memahami bahwa penelitian ini tidak akan berakibatkan negatif terhadap saya, oleh karena itu saya bersedia untuk menjadi responden pada penelitian ini.

Padangsidempuan, 2022

Responden

()

KUESIONER PENELITIAN
HUBUNGAN MINAT BELAJAR DAN DUKUNGAN KELUARGA
TERHADAP PRESTASI MAHASISWA DIII KEBIDANAN
UNIVERSITAS AUFA ROYHAN KOTA
PADANGSIDMPUAN
TAHUN 2022

A. Karakteristik

Pilihlah jawaban yang menurut anda dengan melingkari salah satu jawabannya yang telah disediakan.

1. No. Responden :
2. Umur

B. Minat Belajar

No	Pertanyaan	Ya	Tidak
1	Saya melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi karena keinginan diri sendiri		
2	Saya tertarik masuk jurusan Kebidanan dibandingkan dengan yang lain		
3	Saya ingin mengembangkan pengetahuan di bidang kesehatan		
4	Saya ingin melanjutkan ke perguruan tinggi yang memiliki akreditasi terbaik pada jurusan yang saya minati		
5	Saya rajin belajar untuk mempersiapkan masuk perguruan tinggi jurusan kebidanan		
6	Saya berminat masuk ke Perguruan Tinggi agar siap dengan perkembangan dunia kerja di masa mendatang yang membutuhkan banyak lulusan dari perguruan tinggi		
7	Saya berfikir besarnya peluang kerja yang ada pada masing-masing jurusan di perguruan tinggi,		

	menjadi pertimbangan seseorang untuk memilih studi di suatu perguruan tinggi		
8	Saya telah mempersiapkan diri untuk mengikuti seleksi masuk perguruan tinggi		

C. Dukungan Keluarga

1. TP (Tidak Pernah)
2. SJ (Sangat Jarang)
3. J (Jarang)
4. S (Sering)
5. SS (Sangat Sering)

No	Pertanyaan	SS	S	J	SJ	TP
1	Keluarga menyarankan untuk kuliah dari pada kerja setelah lulus SMU					
2	Keluarga memberi nasehat kepada saya untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi					
3	Keluarga siap membiayai jika saya masuk perguruan tinggi					
4	Keluarga menghargai pendapat/ keinginan saya untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi					
5	Keluarga memberi dukungan fasilitas untuk persiapan masuk ke perguruan tinggi					

6	Keluarga siap membantu saya dalam pendaftaran seleksi masuk ke perguruan tinggi					
7	Keluarga memberi informasi tentang pendidikan di perguruan tinggi					
8	Keluarga siap diajak diskusi tentang perguruan tinggi					

D. Prestasi Belajar

Nilai IPK.....?

1. $IPK < 2,75$
2. $IPK \geq 2,75$

Frequencies

Statistics

		umur responden	minat responden	dukungan keluarga responden	prestasi belajar
N	Valid	75	75	75	75
	Missing	0	0	0	0

umur responden

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	19 Tahun	46	61.3	61.3	61.3
	20 Tahun	22	29.3	29.3	90.7
	21 Tahun	7	9.3	9.3	100.0
	Total	75	100.0	100.0	

minat responden

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Minat	18	24.0	24.0	24.0
	Minat	57	76.0	76.0	100.0
	Total	75	100.0	100.0	

dukungan keluarga responden

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Mendukung	36	48.0	48.0	48.0
	Mendukung	39	52.0	52.0	100.0
	Total	75	100.0	100.0	

prestasi belajar

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	22	29.3	29.3	29.3
	Tinggi	53	70.7	70.7	100.0
	Total	75	100.0	100.0	

Crosstabs

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
minat responden * prestasi belajar	75	100.0%	0	.0%	75	100.0%
dukungan keluarga responden * prestasi belajar	75	100.0%	0	.0%	75	100.0%

minat responden * prestasi belajar

Crosstab

			prestasi belajar		Total
			Rendah	Tinggi	
minat responden	Tidak Minat	Count	18	0	18
		Expected Count	5.3	12.7	18.0
		% within minat responden	100.0%	.0%	100.0%
	Minat	Count	4	53	57
		Expected Count	16.7	40.3	57.0
		% within minat responden	7.0%	93.0%	100.0%
Total	Count	22	53	75	
	Expected Count	22.0	53.0	75.0	
	% within minat responden	29.3%	70.7%	100.0%	

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	57.057 ^a	1	.002		
Continuity Correction ^b	52.660	1	.001		
Likelihood Ratio	61.800	1	.002		
Fisher's Exact Test				.000	.000
Linear-by-Linear Association	56.297	1	.000		
N of Valid Cases	75				

a. 0 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 5,28.

b. Computed only for a 2x2 table

Symmetric Measures

		Value	Asymp. Std. Error ^a	Approx. T ^b	Approx. Sig.
Nominal by Nominal	Contingency Coefficient	.657			.000
Interval by Interval	Pearson's R	.872	.058	15.236	.000 ^c
Ordinal by Ordinal	Spearman Correlation	.872	.058	15.236	.000 ^c
N of Valid Cases		75			

- a. Not assuming the null hypothesis.
- b. Using the asymptotic standard error assuming the null hypothesis.
- c. Based on normal approximation.

Risk Estimate

	Value	95% Confidence Interval	
		Lower	Upper
Odds Ratio for minat belajar responden (Tidak Minat /Minat)	4.550	7.274	21.742
For cohort prestasi belajar = Rendah	4.775	1.222	14.043
For cohort prestasi belajar = Tinggi	.157	.395	.585
N of Valid Cases	75		

dukungan keluarga responden * prestasi belajar

Crosstab

			prestasi belajar		Total
			Rendah	Tinggi	
dukungan keluarga responden	Tidak Mendukung	Count	18	18	36
		Expected Count	10.6	25.4	36.0
		% within dukungan keluarga responden	50.0%	50.0%	100.0%
	Mendukung	Count	4	35	39
		Expected Count	11.4	27.6	39.0
		% within dukungan keluarga responden	10.3%	89.7%	100.0%
Total	Count	22	53	75	
	Expected Count	22.0	53.0	75.0	
	% within dukungan keluarga responden	29.3%	70.7%	100.0%	

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	14.265 ^a	1	.002		
Continuity Correction ^b	12.412	1	.002		
Likelihood Ratio	15.067	1	.001		
Fisher's Exact Test				.001	.001
Linear-by-Linear Association	14.075	1	.000		
N of Valid Cases	75				

a. 0 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 10,56.

b. Computed only for a 2x2 table

Symmetric Measures

		Value	Asymp. Std. Error ^a	Approx. T ^b	Approx. Sig.
Nominal by Nominal	Contingency Coefficient	.400			.000 ^c
Interval by Interval	Pearson's R	.436	.098	4.141	.000 ^c
Ordinal by Ordinal	Spearman Correlation	.436	.098	4.141	.000 ^c
N of Valid Cases		75			

- a. Not assuming the null hypothesis.
- b. Using the asymptotic standard error assuming the null hypothesis.
- c. Based on normal approximation.

Risk Estimate

	Value	95% Confidence Interval	
		Lower	Upper
Odds Ratio for dukungan keluarga responden (Tidak Mendukung / Mendukung)	8.750	2.574	29.742
For cohort prestasi belajar = Rendah	4.875	1.822	13.043
For cohort prestasi belajar = Tinggi	.557	.395	.785
N of Valid Cases	75		

DOKUMENTASI PENELITIAN



Gambar 1. Peneliti Memberikan Penjelasan Tentang Cara Mengisi Kuesioner



Gambar 2. Peneliti Mendampingi Responden Mengisi Kuesioner

DOKUMENTASI PENELITIAN



Gambar 3. Peneliti Mendampingi Responden Mengisi Kuesioner



Gambar 4. Peneliti Mendampingi Responden Mengisi Kuesioner

LEMBAR KONSULTASI

Nama Mahasiswa : Nenni Wardani Nasution
NIM : 20061010
Judul : Hubungan Minat Belajar Dan Dukungan Keluarga Terhadap Prestasi Mahasiswa DIII Kebidanan Universitas Aifa Royhan Kota Padangsidimpuan Tahun 2021

No	Hari/Tanggal	Nama Pembimbing	Kegiatan (Isi Konsultasi)	Tanda Tangan Pembimbing
1.	19-2-2021	Bib 4, 5, 6.	- editj keth. - pialah. - bapal ai	
2.	21+2-2021,	"	Ae uja papsal.	